

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penerapan terapi genggam bola karet dalam pemenuhan kebutuhan mobilitas fisik terpenuhi pada pasien Stroke Non Hemoragik (SNH) di ruang Alamanda 1 RSUD Sleman dan dapat meningkatkan kekuatan otot ekstremitas atas pada Ny.H dari 2 menjadi 3 dan pada Tn. Y dari 3 menjadi 5 selama 3 x 24 jam.

1. Pengkajian pada kedua pasien ditemukan keluhan utama kelemahan pada salah satu ekstremitas
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan yaitu gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuskuler
3. Perencanaan keperawatan yang disusun yaitu latihan penguatan otot dengan penerapan EBN terapi genggam bola karet
4. Implementasi keperawatan yang diberikan yaitu latihan penguatan otot dengan penerapan EBN terapi genggam bola karet untuk meningkatkan kekuatan otot yang dilakukan dua kali sehari selama 10-15 menit dalam 3 hari
5. Hasil evaluasi keperawatan dari asuhan keperawatan yang telah dilakukan yaitu masalah teratasi sesuai dengan kriteria hasil yang telah ditetapkan
6. Terapi genggam bola karet dapat meningkatkan kekuatan otot ekstremitas atas pada kedua pasien dengan Stroke Non Hemoragik (SNH)

#### **B. Saran**

1. Bagi pasien dan keluarga  
Pasien agar menerapkan terapi genggam bola karet setiap saat dan keluarga dapat mengingatkan dan mendampingi pasien dalam melakukan terapi genggam bola karet
2. Bagiperawat Ruang Alamanda 1 RSUD Sleman  
Perawat agar mengajarkan dan menganjurkan terapi genggam bola karet menggunakan SOP yang diberikan untuk meningkatkan kekuatan otot pada pasien dengan Stroke Non Hemoragik (SNH)

3. Bagi Prodi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Menjadikan laporan ini sebagai bahan referensi dalam pemberian asuhan keperawatan dengan penerapan terapi genggam bola karet untuk meningkatkan kekuatan otot pada pasien dengan SNH dan diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan kombinasi pada penerapan terapi genggam bola karet misalnya dengan ROM sehingga ekstremitas bawah juga mendapat perlakuan. Selain itu untuk sampel pasien bisa dipilih untuk jenis kelamin yang sama agar perbandingan kekuatan otot sama.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Peneliti selanjutnya agar dapat mengkombinasikan terapi genggam bola karet dengan intervensi lain yang dapat melatih ekstremitas bawah juga, sehingga pasien mendapatkan intervensi baik pada ekstremitas atas maupun ekstremitas bawah yang mengalami kelemahan.